

# Karakterisasi Buah Durian (*Durio sp.*) Lokal di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember

*by Hanif Fatur Rohman*

---

**Submission date:** 10-May-2023 08:43AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2089063254

**File name:** Jurnal\_Ilmiyah\_Inovasi.pdf (304.89K)

**Word count:** 2268

**Character count:** 13481

## Karakterisasi Buah Durian (*Durio sp.*) Lokal di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember

*Characterization Local Durian (Durio sp.) In Arjasa District, Jember Regency*

Hanif Fatur Rohman <sup>1\*</sup>, Fadil Rohman <sup>1</sup>, Muhammad Riko Saputra <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Department of Agricultural Production, Politeknik Negeri Jember

\* [haniffaturrohman@polije.ac.id](mailto:haniffaturrohman@polije.ac.id)

### 12 STRAK

Durian (*Durio Sp.*) merupakan salah satu tanaman asli Asia Tenggara yang beriklim tropis basah seperti Thailand, Malaysia dan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakterisasi morfologi durian (*Durio sp.*) lokal yang ada di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi atau penjelajahan. Dari hasil eksplorasi yang dilakukan, ditemukan 7 jenis durian yakni durian Pak Buamin, Pak Ansori, Palotan, Ubul, Nangka, Fatimah dan durian Jurang.

**Kata kunci** — durian, rembangan, karakterisasi

### ABSTRACT

Durian (*Durio Sp.*) is a plant native to Southeast Asia with wet tropical climates such as Thailand, Malaysia and Indonesia. This study aims to determine the morphological characterization of local durian (*Durio sp.*) in Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency. This study uses exploratory or exploratory methods. From the results of the exploration carried out, 7 types of durian were found, namely durian Pak Buamin, Pak Ansori, Palotan, Ubul, Jackfruit, Fatimah and Jurang durian.

**Keywords** — characterization, durio, rembangan

 OPEN ACCESS

© 2023. Hanif Fatur Rohman, Fadil Rohman, Muhammad Riko Saputra



 Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

Pembangunan sektor pertanian sekarang dan masa akan datang menghadapi tantangan yang sangat berat, termasuk komoditas hortikultura sebagai komoditas ekonomi diharapkan dapat bangkit untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi namun masih rendahnya minat investasi masyarakat untuk memasuki sektor ini dengan alasan berisiko tinggi serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap beberapa komoditas buah-buahan bernilai ekonomi tinggi [1]. Salah satu keanekaragaman jenis buah-buahan yang sangat diminati dan bernilai ekonomi tinggi adalah durian (*Durio* sp). Jenis durian ini, meliputi *Durio kutejensis*, *Durio zibethinus*, *Durio graveolens*, *Durio oxleyanus* dan *Durio dulcis* [2].

Wilayah Jawa Timur, terdapat beberapa jenis durian lokal yang dibudiyakan seperti di daerah Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi, Malang, Jember serta di daerah lainnya. Wilayah Jember terdapat beberapa tempat yang membudidayakan buah durian dengan berbagai jenisnya, misalnya di daerah Sumbersari, Sumberjambe, Ledokombo dan di daerah dataran tinggi Rembangan. Selain menawarkan wisata dan pemandangan yang eksotik nan indah, dataran tinggi Rembangan yang terletak pada ketinggian 600-650 mdpl di kaki Gunung Argopuro, juga menyediakan wisata buah durian yang terletak di Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa dengan bermacam jenis durian.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk dapat memberikan informasi tentang karakteristik morfologi durian lokal yang terdapat di daerah dataran tinggi Rembangan serta untuk mendeskripsikan adanya jenis dan perbedaan karakterisasi morfologi dari durian local yang terdapat di puncak Rembangan, Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

## 2. Target dan Luaran (Optional)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait jenis durian yang menjadi

sumber ekonomi masyarakat Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember khususnya di Dusun Darungan Atas dan Darungan Bawah.

## 3. Metodologi

Penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2022 di 7 sampel lokasi pengamatan, yakni durian Pak Buamin, Pak Ansori, Palotan, Jurang, Ubul, Nangka dan Fatimah yang berada di Puncak Rembangan, Dusun Darungan RT 04 RW 13, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Di setiap lokasi yang menjadi objek diamati adalah pohon, sehingga didapatkan total sampel sebanyak 7 pohon. Sampel pengamatan tersebut dipilih karena untuk mengetahui karakteristik morfologi dari batang, daun dan buah.

Variabel pengamatan dalam penelitian ini meliputi 3 bagian utama, yaitu: (1) bagian batang (arah percabangan, warna kulit pada batang, tekstur kulit batang, bentuk batang hingga bentuk tajuk); (2) bagian daun (bentuk daun, tepian pada daun, panjang dan lebar daun, warna daun pada dua sisi (atas dan bawah), bentuk pucuk sampai pada bentuk pangkal daunnya); (3) bagian buah (bentuk buah, puncak dan pangkal buah, diameter buah, warna kulit, warna daging buah serta tebal daging).

Adapun prosedur pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat-alat sebagai berikut: a) Kamera/ handphone, digunakan untuk mengambil gambar; b) Kertas folio putih, digunakan sebagai alas untuk mengambil gambar daun dan pengukur ketebalan daging buah; c) Meteran dan penggaris, digunakan untuk mengukur panjang dan lebar daun, ketebalan daging buah serta diameter batang; d) Tusuk gigi yang digunakan untuk mengukur ketebalan daging buah.

## 4. Pembahasan

Hasil eksplorasi yang telah dilakukan, menunjukkan adanya keragaman pada ciri morfologi batang, daun ataupun buahnya (Tabel 1, 2 dan 3).



Tabel 1. Karakterisasi Morfologi Batang

Karakteristik	Jenis Durian						
	Pak Buamin	Pak Ansori	Palotan	Jurang	Ubul	Nangka	Fatimah
Tajuk	Tidak Beraturan	Pyramid	Oblong	Oblong	Tidak Beraturan	Tidak Beraturan	Tidak Beraturan
Arah Cabang	Menyebar	Intermediate	Menyebar	Menyebar	Intermediate	Tegak	Tegak
Warna Kulit	Abu-Abu	Abu-Abu	Abu-Abu	Abu-Abu	Abu-Abu	Abu-Abu	Coklat
Karater Permukaan	Agak Kasar	Agak Kasar	Kasar	Kasar	Kasar	Kasar	Halus
Kerapatan Cabang	Medium	Padat	Jarang	Jarang	Jarang	Padat	Medium

Tabel 2. Karakterisasi Morfologi Daun

Karakteristik	Jenis Durian						
	Pak Buamin	Pak Ansori	Palotan	Jurang	Ubul	Nangka	Fatimah
Bentuk Daun	Linear Oblong	Linear Oblong	Linear Oblong	Ellip	Ovoid	Linear Oblong	Ovoid
Tepi Daun	Rata	Rata	Rata	Rata	Rata	Rata	Rata
Panjang Daun	12,5 cm	16,6 cm	11,9 cm	10,5 cm	12,5 cm	14,1 cm	13 cm
Lebar Daun	3,5 cm	3,9 cm	3,6 cm	2,8 cm	3,4 cm	3,4 cm	4,2 cm
Warna Bagian Atas	Mengkilap	Mengkilap	Tidak Mengkilap	Mengkilap	Tidak Mengkilap	Mengkilap	Tidak Mengkilap
Warna Bagian Bawah	Mengkilap	Tidak Mengkilap	Tidak Mengkilap	Mengkilap	Tidak Mengkilap	Mengkilap	Mengkilap
Pucuk Daun	Runcing	Runcing	Runcing	Runcing	Runcing	Runcing	Acute
Pangkal Daun	Acute	Lancip	Acute	Acute	Bulat	Lancip	Bulat

Tabel 3. Karakterisasi Morfologi Buah

Karakteristik	Jenis Durian						
	Pak Buamin	Pak Ansori	Palotan	Ubul	Nangka	Jurang	Fatimah
Bentuk Buah	Oval	Ovoid	Oval	Oval	Oblong	Oval	Oval
Ujung Buah	Cembung	Depressed	Lancip	Cembung	Cembung	Lancip	Lancip
Pangkal Buah	Cembung	Cekung	Truncate	Truncate	Truncate	Truncate	Truncate
Diameter	24 cm	22,5 cm	24,1 cm	22 cm	22,7 cm	24 cm	30 cm
Warna Kulit	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau Kekuningan	Hijau	Hijau Kekuningan	Kuning Kehijauan
Warna Daging	Putih Krem	Kuning Lemon	Kuning	Kuning	Putih Krem	Kuning	Putih Krem
Tebal Daging	0,5 cm	0,7 cm	0,9 cm	0,5 cm	0,8 cm	0,7 cm	0,7 cm

Durian Pak Buamin ditemukan pada koordinat garis lintang  $-8,0972571^\circ$  serta garis bujur  $113,7029959^\circ$  merupakan durian yang memiliki bentuk oval, berwarna hijau,

bentuk ujung dan pangkal buahnya cembung, diameter buah  $\pm 24$  cm, dengan warna daging buah putih krem dan memiliki ketebalan daging buah  $\pm 0,5$  cm.



Durian Pak Ansori ditemukan pada koordinat garis lintang  $-8,092516^{\circ}$  dengan garis bujur  $113,699528^{\circ}$  merupakan jenis durian kedua yang memiliki bentuk buah ovoid dengan warna buah hijau, memiliki bentuk ujung depressed (murung), durian ini juga memiliki diameter buah  $\pm 22,5$  cm dengan ketebalan daging buahnya  $\pm 0,9$  cm serta warna daging buahnya kuning lemon.

Durian Palotan yang ditemukan pada koordinat garis lintang  $-8,0877126^{\circ}$  dengan garis bujur  $113,691429^{\circ}$  adalah jenis durian yang memiliki bentuk oval dengan diameter buahnya  $\pm 24,1$  cm, memiliki warna kulit hijau dengan warna daging buah yang kuning, memiliki bentuk ujung pointed (lancip) dan pangkalnya truncate (memotong) serta tebal dagingnya  $\pm 0,9$  cm.

Durian Ubul yang berada pada koordinat garis lintang  $-8,087307^{\circ}$  dan garis bujur  $113,6914999^{\circ}$  merupakan jenis durian yang memiliki bentuk oval dengan warna buah hijau kekuningan, memiliki ujung yang convex (cembung) dan pangkal yang truncate (memotong), memiliki diameter  $\pm 22$  cm dengan ketebalan dagingnya  $\pm 0,8$  cm serta warna daging buah yang kuning.

Durian Nangka yang berada pada koordinat garis lintang  $-8,092488^{\circ}$  dan garis bujur  $113,699619^{\circ}$  merupakan jenis durian yang memiliki bentuk oblong, ujung buah yang convex (cembung) dan pangkal yang truncate (memotong), diameter buah  $\pm 22,7$  cm dengan warna buah hijau, memiliki ketebalan daging  $\pm 0,8$  cm dengan warna daging putih krem, selain itu durian ini banyak diminati selain karena rasanya yang manis dan aroma yang tidak terlalu menyengat, durian ini juga banyak peminatnya.

Durian Jurang yang berada pada titik koordinat garis lintang  $-8,087117^{\circ}$  dan garis bujur  $113,691476^{\circ}$  adalah durian kedua yang memiliki peminat penikmat durian, durian ini memiliki bentuk oval dengan warna kulit buah kuning kehijauan, memiliki diameter  $\pm 30$  cm, memiliki ujung yang pointed (lancip) dengan pangkalnya truncate (memotong), warna daging putih krem serta ketebalan dagingnya  $\pm 0,7$  cm.

Durian Fatimah adalah durian yang paling diminati, selain bentuknya yang besar juga memiliki rasa yang manis. Durian ini berada pada koordinat garis lintang  $-8,0873^{\circ}$  dan garis

bujur  $113,691494^{\circ}$  adalah jenis durian yang memiliki bentuk oval dengan warna kulit kuning kehijauan, memiliki ujung yang pointed (lancip) dan pangkal yang truncate (memotong), diameter buah  $\pm 30$  cm dan ketebalan dagingnya  $\pm 0,7$  cm dengan warna daging buahnya putih krem.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan berdasarkan pada buku panduan Descriptors For Durian [3], diperoleh beberapa keragaman morfologi buah yang dapat dilihat dari karakter pohon, daun serta buahnya. Keragaman karakter morfologi durian yang tumbuh dan menjadi sumber ekonomi sebagian masyarakat yang berada di lereng pegunungan Argopuro atau lebih dikenal dengan Puncak Rembangan yang berada pada ketinggian 600 – 650 mdpl dan berlokasi di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sebagai agroekosistem.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan terhadap karakter morfologi pada pohon secara umum menunjukkan pada bentuk tajuk terdapat beberapa perbedaan yaitu pada jenis durian bapak buamin, ubul dan Fatimah terlihat tidak beraturan sedangkan pada jenis durian bapak ansori bentuk tajuk terlihat lebih ke piramid serta pada bentuk tajuk jenis durian palotan dan jurang terlihat oblong. Namun pada arah percabangan terlihat arah cabang yang cenderung menyebar, tegak dan intermediat dengan warna kulit batang (keabuan), tekstur kulit batang (kasar), bentuk batang (bulat dan bertekstur).

Karakter morfologi dari bentuk daun yang linear lonjong, bulat telur dan ellips. Pada umumnya warna permukaan bagian atas pada daun berwarna hijau (mengkilap dan tidak mengkilap), bagian bawah daun coklat keperakan (mengkilap dan tidak mengkilap). Karakter morfologi buah ditunjukkan dengan bentuk buah yang terlihat oval dan ovoid (bulat panjang), karakter pangkal buah yang dilihat dari pada posisi tangkai ke kulit buah, pucuk/ bagian ujung buah yang cenderung lancip dan cembung, warna kulit pada buah yang cenderung hijau serta warna daging yaitu kuning, kuning lemon dan putih krem serta ketebalan daging buah yang diukur menggunakan penggaris.

Kesimpulannya, karakter morfologi yang sudah terlampir menandakan bahwa ke-7 durian merupakan jenis *Durio zibethinus* Murr yang mana jenis durian ini memiliki ciri bentuk tajuk



yang tidak beraturan baik dari arah dahan dan ranting yang menyebabkan pohon tumbuh memayung / piramid, permukaan kulit pada batang yang hampir rata, warna kulit yang cenderung keabuan, warna daun jorong dan mengkilap, tepian daun yang rata dan mengkilap serta bentuk buah yang bulat lonjong (oval) dengan warna daging putih kekuningan. Genotipe yang berasal dari daerah yang sama tidak selalu berada dalam kelompok yang sama. Semakin banyak persamaan karakter morfologi yang dimiliki menunjukkan semakin dekat hubungan kekerabatan, sebaliknya semakin jauh persamaan karakter maka semakin jauh pula hubungan kekerabatannya [4] [5].

Pengamatan yang dilakukan menghasilkan keragaman karakter morfologi pada setiap tumbuhan durian menunjukkan ketinggian yang hampir sama, yakni tajuk yang menjulang dan memayung. Dari pengamatan yang telah dilakukan terhadap karakter morfologi tumbuhan durian, baik dari karakter batang, daun, warna kulit batang, bentuk batang, permukaan batang serta arah pertumbuhan pada setiap pohon. Untuk pengamatan morfologi daun dimulai dari mengamati tepian daun yang memiliki bentuk yang rata dengan tipe daun. Sebagian ada yang datar dan lengkung dan ujung daun yang lancip dan/atau bulat. Selain itu, pengamatan morfologi pada daun juga pada bentuk daun yang rata-rata menjorong lurus dan lengkung dengan panjang dan lebar daun yang juga berbeda, ukuran pada daun rata-rata dari 2 – 16 cm.

Jika dilihat dari morfologi buah menunjukkan bentuk buah yang terdiri dari tiga ciri, yakni oval, oblong dan bulat telur dengan ketebalan daging buah yang juga bervariasi, dari ketebalan 0,5 – 0,9 cm. Dari ke-7 durian yang ditemukan, ada durian yang paling diminati yaitu durian Fatimah, yang memiliki rasa lebih manis dan aroma yang tidak terlalu menyengat, durian ini juga paling banyak dicari, selain itu durian kedua yang memiliki nilai jual dengan rasa yang tidak kalah dari durian Fatimah adalah durian Nangka dan durian Jurang

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ke-7 durian tersebut

tergolong kedalam jenis *Durio zibethinus* Murr, hal ini dikarenakan adanya kemiripan ciri dari morfologi batang, daun dan buah. Hubungan kekerabatan ini ditandai dari arah percabangan yang menyebar, intermediate dan tegak dengan batang yang bertekstur dan bulat. Kemudian dari daun ditandai dengan warna permukaan daun baik di permukaan atas ataupun bawah yang mengkilap dan tidak mengkilap. Terakhir pada morfologi buah dapat terlihat dari bentuk buah yang oval, bulat telur dan oblong, dengan warna daging buah kuning, kuning lemon dan putih krem.

## 6. Ucapan Terima Kasih (Optional)

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memfasilitasi jalannya penelitian sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- [1] R. R. Hutagaol dan A. Sundrma. 2019. "Keaneekaragaman jenis durian (*Durio spp.*) pada tembawang desa sungai buluh kecamatan tempunak kabupaten sintang," *PIPER*, vol. 15, no. 28, pp. 71-83.
- [2] E. M. Bayu dan S. Ashari. 2019. "Analisis kluster durian (*Durio zibethinus* Murr.) unggul lokal di kecamatan kasembon," *Jurnal Produksi Tanaman*, vol. 7, no. 7, pp. 1347-1353.
- [3] Bioversity International. 2007. *Descriptor For Durian (*Durio zibethinus* Murr.)*. Bioversity International.
- [4] E. N. Halimah dan Damanhuri. 2018. "Analisis hubungan kekerabatan durian (*Durio spp.*) berdasarkan ciri morfologi di kabupaten banyuwangi provinsi jawa timur," *Jurnal Produksi Tanaman*, vol. 6, no. 1, pp. 170-177.
- [5] Susilawati dan M. Sabran, "Karakterisasi morfologi durian (*Durio zibethinus*) lokal asal kabupaten katingan," *Bul. Plasma Nutfah*, vol. 24, no. 2, pp. 107-104.



# Karakterisasi Buah Durian (Durio sp.) Lokal di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	2%
3	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://jurnal.unka.ac.id">jurnal.unka.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://publikasi.polije.ac.id">publikasi.polije.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://agriprima.polije.ac.id">agriprima.polije.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://protan.studentjournal.ub.ac.id">protan.studentjournal.ub.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id">www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id">jurnalmahasiswa.uma.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off